


ANALISIS STRES KERJA KARYAWAN PADA OMAH OBLONG YOGYAKARTA

M. Faisal Yusup

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat stres kerja karyawan pada Omah Oblong Yogyakarta serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada 33 responden yang merupakan karyawan Omah Oblong Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan *arithmetic mean* (rata-rata hitung). Fokus penelitian mencakup empat indikator utama, yaitu konflik kerja, ambiguitas peran, beban kerja, dan tanggung jawab kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres kerja karyawan berada pada kategori setuju dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,77 dalam kategori setuju. Secara rinci, indikator konflik kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 2,75 dalam kategori setuju, ambiguitas peran sebesar 2,74 dalam kategori setuju, beban kerja sebesar 2,83 dalam kategori setuju, dan tanggung jawab kerja sebesar 2,77 dalam kategori setuju. Nilai tertinggi terdapat pada indikator beban kerja yang menunjukkan bahwa tingginya tuntutan pekerjaan yang menyebabkan faktor utama stres kerja. Secara keseluruhan, stres kerja karyawan Omah Oblong Yogyakarta lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pembagian tugas yang belum merata, kejelasan peran yang kurang, serta hubungan kerja antarkaryawan yang perlu diperkuat.

Kata Kunci: *Stres Kerja, Beban Kerja, Tanggung Jawab Kerja, Konflik Kerja, Ambiguitas Peran, Omah Oblong Yogyakarta.*

12/11/25


WORK STRESS ANALYSIS OF EMPLOYEES AT OMAH OBLONG YOGYAKARTA

M. Faisal Yusup

Abstract

This study aims to analyze the level of work stress among employees at Omah Oblong Yogyakarta and the influencing factors. The research employed a descriptive quantitative method with primary data obtained through questionnaires distributed to 33 respondents who were employees of Omah Oblong Yogyakarta. The sampling technique used was saturated sampling, while data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, and the arithmetic mean (average). The study focused on four primary indicators: work conflict, role ambiguity, workload, and job responsibility. The results showed that the overall level of work stress among employees was in the "agree" category, with an average score of 2.77. Specifically, the work conflict indicator had an average score of 2.75 (agree), role ambiguity scored 2.74 (agree), workload scored 2.83 (agree), and job responsibility scored 2.77 (agree). The highest value was found in the workload indicator, indicating that high job demands are the main factor contributing to work stress. Overall, work stress among Omah Oblong Yogyakarta employees is predominantly influenced by internal factors, such as unequal task distribution, unclear role definitions, and the need to strengthen interpersonal relationships among employees.

Keywords: *Work Stress, Workload, Job Responsibility, Work Conflict, Role Ambiguity, Omah Oblong Yogyakarta.*